

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

Jessica Alvon Wiegianto* dan Lukman Surjadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: jessica.alvon@gmail.com

Abstract:

This study aims to examine and analyze whether there is an influence between asset structure (tangibility), profitability, liquidity, and firm size on the asset structure of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2020 period. In this research, there are 80 companies that will be studied by having a total of 240 data. This company uses secondary data in the form of company financial statements taken from the website www.idx.co.id. The sample selection in this study used a purposive sampling method and the data testing technique used multiple linear analysis processed using EViews 12. The results of the research that have been conducted indicate that the asset structure (tangibility) and profitability have no effect on capital structure while liquidity has a significant negative effect on capital structure and firm size have a positive and significant effect on capital structure.

Keywords: Capital Structure, Asset Structure (Tangibility), Profitability, Liquidity, Firm Size

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh antara struktur aset (*tangibility*), profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur aset pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Penelitian ini terdapat 80 perusahaan yang akan diteliti dengan memiliki jumlah data sebanyak 240 data. Perusahaan ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diambil dari website www.idx.co.id. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan teknik pengujian data menggunakan analisis linier berganda yang diolah menggunakan EViews 12. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa struktur aset (*tangibility*) dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal sedangkan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci: Struktur Modal, Struktur Aset (*Tangibility*), Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

Pendahuluan

Saat ini semakin banyak perusahaan yang mulai mendirikan usahanya sehingga persaingan yang ada akan semakin ketat yang dapat membuat perusahaan harus terus menerus menciptakan inovasi-inovasi baru agar perusahaan mampu untuk bertahan.

Dalam mempertahankan perusahaannya sebuah usaha harus memiliki pemimpin yang dapat membuat ide-ide cemerlang yang dapat terus menerus menarik perhatian para konsumennya. Hal ini membuat seorang pemimpin perusahaan harus dapat berpikir secara optimal dan juga kreatif agar dapat membuat usahanya terus dilihat oleh orang lain. Untuk dapat mewujudkan ide-ide atau inovasi yang dimiliki, perusahaan membutuhkan modal. Selain untuk menjalankan ide dan inovasi, modal ini juga berpengaruh dalam menjalankan operasional perusahaannya.

Struktur modal berperan penting dikarenakan dapat mengatur penggunaan keuangan perusahaan untuk menghindari utang yang berlebih sehingga tidak terjadinya kenaikan modal hutang yang besar. Pengaturan keuangan yang dilakukan dalam struktur modal dapat membuat keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan menjadi lebih besar sehingga dapat memberikan peningkatan saham kepada para pemegang saham lebih besar dan hal ini memuaskan para pemegang saham (*shareholder*). Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang besar dalam menyumbangkan produksinya terhadap perekonomian global. Hal ini berefek terhadap struktur modal yang dimiliki dan suatu perusahaan sudah pasti meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuannya yaitu untuk memuaskan para pemegang saham. Jika kepuasan para pemegang saham terpenuhi maka para pemegang saham akan menjalankan kewajibannya dengan lebih baik sehingga perusahaan dapat mendapatkan modal yang cukup dari para pemegang saham.

Oleh karena itu, perusahaan harus dapat sebaik mungkin untuk menaikkan nilai perusahaan mereka dengan tujuan untuk menghasilkan laba yang maksimal. Hal ini dikarenakan tujuan dari sebuah perusahaan didirikan adalah dengan mencari keuntungan agar dapat menjalankan operasional perusahaan. Menurut Gitman (2000) perusahaan memiliki dua macam tipe modal yaitu modal hutang dan juga modal sendiri. Supaya memiliki kinerja perusahaan yang baik maka perusahaan bergantung terhadap modal dan juga hutang dikarenakan pada saat mendirikan suatu usaha pengusaha membutuhkan modal dan juga hutang.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, seperti struktur aset (*tangibility*), profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Kajian Teori

Teori *pecking order*. Menurut Brigham dan Houston (2011) jika sebuah perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang lebih tinggi maka tingkat hutangnya relatif lebih rendah. Dalam teori ini dijelaskan mengapa sebuah perusahaan yang memiliki hutang yang rendah relatif memiliki tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi jauh lebih banyak dana internal yang digunakan untuk kegiatan investasi sehingga tidak akan menggunakan hutang yang merupakan pendanaan eksternal (Hapsari dan Widjaja, 2020).

Teori *trade off*. Menurut Myers (2001) menyatakan bahwa perusahaan berhutang pada tingkat tertentu yang terdapat penghematan pajak (*tax shield*) dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*). Perusahaan melakukan hutang pada tingkat tertentu atau dapat dikatakan dengan adanya batasan dikarenakan untuk mencegahnya hutang yang berlebihan yang dapat menyebabkan kebangkrutan.

Struktur modal. Menurut Fahmi (2014) struktur modal merupakan gambaran bentuk dari finansial perusahaan yang memiliki modal dari hutang maupun modal sendiri. Menurut Sartono (2010) dalam Triyono *et al* (2019) menyatakan bahwa struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang berupa keseimbangan dari total hutang dan modal itu sendiri.

Struktur aset. Menurut Syamsuddin (2012) dalam Hapsari dan Widjaja (2020) menjelaskan bahwa struktur aset dijadikan sebagai penentu komposisi alokasi dana bagi setiap komponen aset, baik aset tetap maupun aset lancar.

Profitabilitas. Menurut Wild *et al* (2005) profitabilitas digunakan sebagai indikator penting atas perusahaan dalam jangka waktu yang panjang untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi modal.

Likuiditas. Menurut Hani (2015:121) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang dapat dengan cepat dicairkan atau sudah jatuh tempo. Secara spesifik hal ini mencerminkan seberapa banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan agar dapat memenuhi kewajibannya yang berarti dapat membayar hutang jatuh temponya.

Ukuran perusahaan. Merupakan skala atau variabel yang menggambarkan seberapa besar perusahaan. Menurut Basyaib (2007) ukuran perusahaan itu merupakan skala yang dimana dapat diklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal.

Kaitan Antar Variabel

Struktur Aset (*Tangibility*) dengan Struktur Modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariyani *et al* (2018) menyimpulkan bahwa struktur aset berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andika dan Sedana (2019) struktur aset berpengaruh secara positif signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Christian dan Yanuar (2020) struktur aset berpengaruh secara negatif signifikan terhadap struktur modal.

Profitabilitas dengan Struktur Modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariyani *et al* (2018) bahwa profitabilitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Widjaja (2021) profitabilitas memiliki hubungan yang negatif dengan struktur modal dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajriati *et al* (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Likuiditas dengan Struktur Modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mufidah *et al* (2018) bahwa likuiditas berpengaruh secara negatif signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlina *et al* (2020) likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariyani *et al* (2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aslah (2020) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian yang

dilakukan oleh Fajriati *et al* (2021) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran

Menurut Andika dan Sedana (2019) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa struktur modal memiliki teori bahwa terdapat hubungan antara tingkat hutang dan juga struktur aktiva. Dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Menurut Triyono *et al* (2019) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa suatu perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik biasanya tidak meningkatkan atau menambah hutang yang dimilikinya. Dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Prastika dan Candradewi (2019) memiliki hasil penelitian bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Prastika dan Candradewi (2019) menyatakan bahwa apabila likuiditas meningkat dapat membuat struktur modal menjadi menurun dan hal ini disebabkan oleh kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang memiliki dana internal yang baik.

Triyono *et al* (2019) memiliki hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Triyono *et al* (2019) menyatakan jika ukuran perusahaan semakin tinggi dapat membuat struktur modal meningkat.

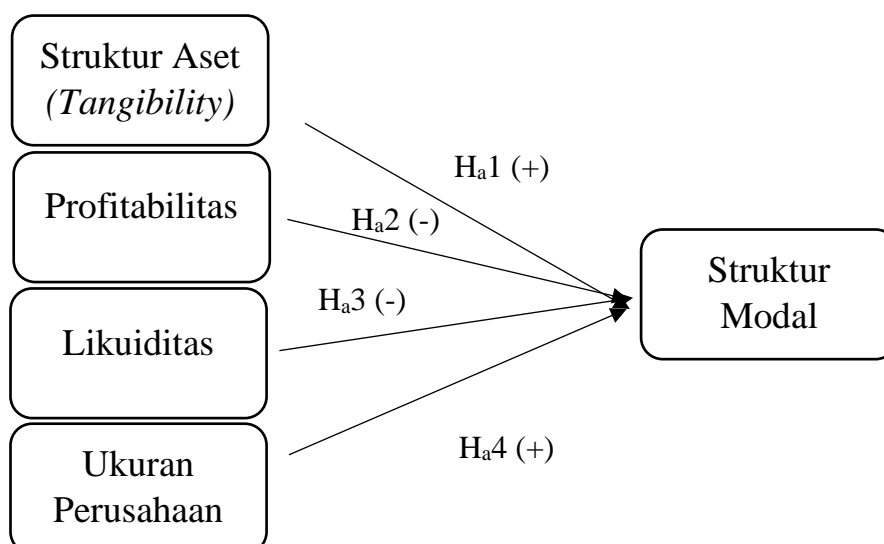
Berdasarkan hasil penelitian yang ditelaah diuraikan maka akan digunakan hipotesis dibawah ini dan disertai dengan kerangka pemikiran :

Ha1: Struktur Aset (Tangibility) berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal

Ha2: Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal

Ha3: Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal

Ha4: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metodologi penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian, yaitu penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling non probabilitas dengan cara purposive sampling. Penelitian ini menggunakan beberapa kriteria, yaitu: (1) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut selama periode 2018-2020, (2) Perusahaan Manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2020, (3) Perusahaan Manufaktur yang menyajikan laporan keuangan tidak menggunakan mata uang asing melainkan Rupiah selama periode 2018-2020, (4) Perusahaan Manufaktur yang menyajikan laporan keuangan per 31 Desember selama periode 2018-2020, (5) Perusahaan Manufaktur yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018-2020. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi liner berganda dan diolah dengan menggunakan *EViews 12*. Berikut merupakan tabel ringkasan operasionalisasi variable:

Tabel 1. Ringkasan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Ukuran	Skala
Struktur Modal (Y)	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Rasio
Struktur Aset (<i>Tangibility</i>) (X1)	$FAR = \frac{Net\ Fixed\ Asset}{Total\ Asset}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Asset}$	Rasio
Likuiditas (X3)	$CR = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X4)	$Size = Ln (Total\ Asset)$	Rasio

Hasil Penelitian dan Kesimpulan

Uji Statistik Deskriptif. Dalam uji ini yang digunakan adalah *mean*, *maximum*, *minimum* dan *standard deviation*. *Mean* merupakan rata-rata, *maximum* adalah nilai tertinggi atau maksimal, *minimum* adalah nilai terendah atau minimal dan terakhir standar deviasi merupakan penyimpangan suatu data statistik.

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	DER_Y	FAR_X1	ROA_X2	CR_X3	SIZE_X4
Mean	0.987835	0.375649	0.071720	2.412919	22.74752
Median	0.732349	0.370313	0.051261	1.743699	23.70088
Maximum	5.442557	0.797405	0.466601	13.26726	30.07450
Minimum	0.094052	0.000347	0.000407	0.466088	12.73140
Std. Dev.	0.871813	0.193657	0.073200	2.010394	5.527763
Skewness	2.001503	0.102101	2.578877	2.598235	-0.241490
Kurtosis	8.075941	2.281486	11.52748	11.12641	1.425271
Jarque-Bera Probability	417.8924 0.000000	5.579602 0.061433	993.2030 0.000000	930.4184 0.000000	27.13040 0.000001
Sum	237.0804	90.15578	17.21289	579.1005	5459.405
Sum Sq. Dev.	181.6538	8.963206	1.280616	965.9625	7302.924
Observations	240	240	240	240	240

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa variable *FAR* memiliki nilai *mean* sebesar 0,375649, nilai maksimum sebesar 0,797405, nilai minimum sebesar 0,000347, dan standar deviasi yang merupakan penyimpangan yang terjadi sebesar 0,193657. Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa variable *ROA* memiliki nilai *mean* sebesar 0,071720, nilai maksimum sebesar 0,466601, nilai minimum sebesar 0,000407, dan standar deviasi yang merupakan penyimpangan yang terjadi sebesar 0,073200. Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa variable *CR* memiliki nilai *mean* sebesar 2,412919, nilai maksimum sebesar 13,26726, nilai minimum sebesar 0,466088, dan standar deviasi yang merupakan penyimpangan yang terjadi sebesar 2,010394. Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa variable *SIZE* memiliki nilai *mean* sebesar 22,74752, nilai maksimum sebesar 30,07450, nilai minimum sebesar 12,73140, dan standar deviasi yang merupakan penyimpangan yang terjadi sebesar 5,527763.

Uji Multikolinearitas. Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada korelasi antar variable bebas yang ada.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

	FAR_X1	ROA_X2	CR_X3	SIZE_X4
FAR_...	1.000000	-0.102866	-0.194785	0.069945
ROA_X2	-0.102866	1.000000	0.081470	-0.116347
CR_X3	-0.194785	0.081470	1.000000	0.068881
SIZE_X4	0.069945	-0.116347	0.068881	1.000000

Berdasarkan hasil uji, nilai korelasi antar variable bebas tidak lebih dari 0,85 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan yang terjadi antar varian residual.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.148741	Prob. F(4,234)	0.3344
Obs*R-squared	4.602766	Prob. Chi-Square(4)	0.3305
Scaled explained SS	5.906754	Prob. Chi-Square(4)	0.2062

Berdasarkan hasil uji, menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dikarenakan nilai probabilitas *Chi-square* bagian *Obs*R-square* diatas 0,05.

Uji Chow. Uji ini dilakukan untuk melihat model data panel mana yang lebih baik dilakukan antara *fixed effect* dan *common effect*

Tabel 5. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	19.148046	(79,156)	0.0000
Cross-section Chi-square	568.785969	79	0.0000

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa probabilitas *cross-section F* kurang dari 0,05 maka akan digunakan model *fixed effect model*.

Uji Hausman. Uji ini digunakan untuk mengetahui model terbaik mana yang harus digunakan antara *fixed effect* dan *random effect*.

Tabel 6. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	30.561834	4	0.0000

Berdasarkan hasil uji ini menunjukkan bahwa probabilitas dari *cross-section random* kurang dari 0,05 maka akan digunakan model *fixed effect model*.

Fixed Effect Model. Uji model yang dipilih setelah melalui uji chow dan juga uji hausman.

Tabel 7. *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: DER_Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/11/21 Time: 07:11
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 80
 Total panel (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.33400	3.667593	-4.453603	0.0000
FAR_X1	-0.317530	0.441114	-0.719836	0.4727
ROA_X2	-0.938885	0.613440	-1.530524	0.1279
CR_X3	-0.092525	0.034012	-2.720384	0.0073
SIZE_X4	0.779501	0.158776	4.909430	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.936370	Mean dependent var	0.987835
Adjusted R-squared	0.902515	S.D. dependent var	0.871813
S.E. of regression	0.272202	Akaike info criterion	0.504673
Sum squared resid	11.55866	Schwarz criterion	1.722897
Log likelihood	23.43920	Hannan-Quinn criter.	0.995528
F-statistic	27.65864	Durbin-Watson stat	1.929573
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dalam hasil uji FEM ini sudah termasuk dengan analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan juga uji koefisien determinasi. Berikut merupakan persamaan analisis regresi linier berganda:

$$DER = -16,33400 - 0,317530 FAR - 0,938885 ROA - 0,092525 CR + 0,779501 SIZE + \varepsilon$$

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat melalui *Adjusted R-squared* yang menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* mendekati satu sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya.

Hasil uji parsial atau uji t dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dilihat bahwa FAR dan ROA memiliki nilai probabilitas lebih dari 0,05 sehingga FAR dan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan CR dan SIZE memiliki nilai probabilitas kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa CR dan SIZE memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Hasil uji signifikan simultan atau uji F dapat dilihat melalui probabilitas *F-statistic*. Dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependennya dikarenakan probabilitas *F-statistic* kurang dari 0,05

Diskusi

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa struktur aset (*tangibility*) dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas

memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap struktur modal.

Struktur aset (*tangibility*) dan profitabilitas tidak berpengaruh dapat juga disebabkan bahwa belum tentu aset digunakan sebagai pendanaan atau jaminan perusahaan sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh karena belum dapat dipastikan apakah profitabilitas dapat dijadikan modal perusahaan. Likuiditas memiliki pengaruh secara negatif signifikan terhadap struktur modal hal ini menjadikan bahwa jika perusahaan dapat melunasi hutang lancarnya maka hutang akan rendah dan hal ini dapat menurunkan modalnya sehingga likuiditas ini berpengaruh secara negatif. Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap struktur modal dikarenakan besarnya suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modalnya apakah penggunaan hutangnya sedikit atau banyak.

Penutup

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti variabel independent yang dimiliki hanya ada empat variabel, lalu proksi yang digunakan. Keterbatasan lainnya adalah perusahaan yang diambil hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020 yang hanya memiliki 80 jumlah perusahaan dan 240 jumlah data.

Oleh sebab itu, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya dapat memperluas jangkauan yang diambil sehingga hasil yang dimiliki lebih baik lagi. Selain itu, dapat juga menggunakan variabel yang sama maupun berbeda dengan peneliti akan tetapi, dengan cakupan yang lebih luas sehingga hasilnya jauh lebih mendekati.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Andika, I. R., & Sedana, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Ariyani, H. F., Pangestuti, I. D., & Raharjo, S. T. (2018). The Effect Of Asset Structure, Profitability, Company Size, And Company Growth On Capital Structure (The Study of Manufacturing Companies Listed on the IDX for the Period 2013-2017). *Jurnal Bisnis STRATEGI*.
- Aslah, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*.
- Basyaib, F. (2007). Manajemen Risiko. Jakarta: PT Grasindo.
- Brigham, E., & Houston, J. (2011). Dasar - dasar Manajemen Keuangan.
- Christian., & Yanuar. (2020). Pengaruh Hubungan Antara Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*.
- Fahmi, I. (2014). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fajriati, D., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal(Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi 2016-2019). *Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Gitman, L. (2000). *Principles of Managerial Finance*.
- Hani, S. (2015). Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan: UMSU PRESS.

- Hapsari, C. G., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan,. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*.
- Marlina., Hidayat, N. F., & Pinem, D. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, and Sales Growth on Capital Structure (in Manufacturing Companies). *International Humanities and Applied Science Journal*.
- Mufidah., Ulupui, I. A., & Prihatni, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Pada Sruktur Modal Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 129.
- Myers, S. (2001). *Capital Structure. The Journal of Economic Perspectives*.
- Prastika, N. Y., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Triyono., Kusumastuti, A., & Palupi, I. D. (2019). The Influence of Profitability, Assets Structure, Firm Size, Business Risk, Sales Growth, and Dividend Policy on Capital Structure. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 11.
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2005). *Financial Statement Analysis*.